



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA POKOK BAHASAN ALJABAR DI KELAS VII ANTARA  
SMP N 1 DAN SMP N 2 SATU ATAP PASAR LATONG  
KECAMATAN LUBUK BARUMUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

**HENI MARIANI PULUNGAN**  
NIM. 12 330 0055

**PROGRAM STUDI TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA POKOK BAHASAN ALJABAR DI KELAS VII ANTARA  
SMP N 1 DAN SMP N 2 SATU ATAP PASAR LATONG  
KECAMATAN LUBUK BARUMUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

**HENI MARIANI PULUNGAN**

**NIM. 12 330 0055**



**PROGRAM STUDI TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA POKOK BAHASAN ALJABAR DI KELAS VII ANTARA  
SMP N 1 DAN SMP N 2 SATU ATAP PASAR LATONG  
KECAMATAN LUBUK BARUMUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

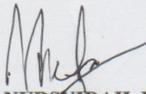
Oleh

**HENI MARIANI PULUNGAN**  
NIM. 12 330 0055

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. LELYA HILDA, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2002

**PEMBIMBING II**

  
**NURSYDAH, M.Pd**  
NIP. 197770726 200312 2 001

**PROGRAM STUDI TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**

DALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
DOKUMEN UNTUK KEPERUSAHAAN BARUMUN

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**NAMA : HENI MARIANI PULUNGAN**

**NIM : 123300055**

**JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR**

**MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN  
ALJABAR DI KELAS VII ANTARA SMP N 1 DAN  
SMP N 2 SATU ATAP PASAR LATONG  
KECAMATAN LUBUK BARUMUN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, Juni 2017

Saya yang menyatakan,



**HENI MARIANI PULUNGAN  
NIM. 123300055**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HENI MARIANI PULUNGAN  
NIM : 123300055  
Jurusan : TMM - 2 (Dua)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII Antara SMP N 1 Dan SMP N 2 Satu Atap Pasar LatongKecamatan Lubuk Barumon”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2017  
Yang menyatakan



**HENI MARIANI PULUNGAN  
NIM. 123300055**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

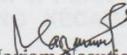
**NAMA** : HENI MARIANI PULUNGAN  
**NIM** : 12 330 0055  
**JUDUL SKRIPSI** : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA PADA POKOK BAHASAN ALJABAR DI  
KELAS VII ANTARA SMP N 1 DAN SMP N 2 SATU  
ATAP PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK  
BARUMUN

**Ketua**



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002

**Sekretaris**

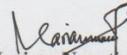


**Mariani Nasution, M.Pd**  
NIP. 19700224 200312 2 001

**Anggota**



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd**  
NIP. NIP. 19800413 200604 1 002



**Mariani Nasution, M.Pd**  
NIP. 19700224 200312 2 001



**Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP. 19791205 200801 2 012



**Nursyadah, M.Pd**  
NIP. 19770726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal/Pukul : 04 Januari 2017 / 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 70,025/B  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 2,90  
Predikat : BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA PADA POKOK BAHASAN ALJABAR DI  
KELAS VII ANTARA SMP N 1 DAN SMP N 2 SATU  
ATAP PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK  
BARUMUN  
**Nama** : HENI MARIANI PULUNGAN  
**NIM** : 12 330 0055  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu keguruan/ TMM-2

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
dalam Bidang Pendidikan matematika

Padangsidempuan, 04 Juni 2017  
Bekas,



**Dr. Zulhimma, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 19720702 199703 2 003

**KATA PENGANTAR**

## ABSTRAK

Nama : HENI MARIANI PULUNGAN  
NIM. : 12 3330 0055  
Fakultas/Jurusan : FTIK/ TMM-2  
Judul Skripsi : *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII Antara SMP N 1 Dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah suatu fenomena yang menyatakan bahwa SMP N I lebih unggul disbanding SMP N 2 Satu Atap pasar latong kecamatan lubuk barumun. SMP N 1 baik ditenaga pendidikan, sarana prasarana dan sistem pembelajaran lebih tersistem dan SMP N 1 lebih dahulu didirikan dibandingkan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun.

Penelitian yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparasi. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun dan sampel penelitian dari SMP N 1 di kelas VII yang terdiri dari 32 siswa dan SMP N 2 Satu Atap 32 siswa. Maka untuk mengetahui hasil atau kebenaran hasil belajar matematika dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data berupa tes. Sedangkan untuk mengelola dan menganalisis data yang dilakukan dengan uji "t".

Dari perhitungan yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa diperoleh nilai *t-test independent* sebesar 0.401 dengan probabilitas (sig.) 0,690, nilai probabilitas (sig.) 0,690 > 0,05, maka hipotesis ditolak. Ini artinya bahwa hasil belajar antara siswa SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan ke haribaan Rasulullah SAW, yang mana syafaatnya kita harapkan yaumul akhir nanti amin.

Skripsi ini berjudul: “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun”. Disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam ilmu pendidikan/tadris matematika.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha sekuat tenaga dan mencurahkan sepuh fikiran agar tujuan penelitian yang dilakukan dapat tercapai. Namun, sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan atau kekuranga-kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi banyak pihak terhadap penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr Lelya Hilda, M.Si. Pembimbing I dan ibu Nursyaidah, M.Pd. Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, dosen-dosen IAIN Padangsidempuan, Para Pegawai dan Staf IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhingga S.Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkti, S.Si.,M.Pd Ketua Jurusan TMM yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
5. Bapak kepala Sekolah serta guru-guru staf pengajar di sekolah SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai. .
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Goloman Pulungan , Ibunda Masro Hasibuan, serta abanganda dan adik-adikanda yang paling berjasa dalam hidup penulis. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surge Firdaus-Nya.
7. Teman-teman saya yang ada dikos kepling satu sihitang (Marwiyah Hsb, Tina Nst, Nurlaila Hrp, Arni Sitompul, Kiki silayen, Hotna, Maya, Bela, Midah, Isro, Asnah, Marlianto, Sidah,Maryam, Desi, Rani, Sarrah).

8. Sahabat-sahabat penulis teristimewa buat sahabat saya (Abdul Rahman Nasution, Siti Jaleha Siregar, Nur Lian Pasaribu, Arni Sitompul, Warda Fitrah Hrp, serta Semua Teman Satu Ruangan) yang selalu setia untuk memotivasi dan memberikan dorongan baik moril maupun material dalam penyusunan skripsi ini serta tidak bosan dalam memberi dukungan kepada penulis.

Padangsidempuan , Juni 2017

**HENI MARIANI PULUNGAN**  
**Nim. 12 330 0055**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	8

### BAB II KERANGKA TEORI

A. Hasil Belajar Matematika.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar Matematika.....	10
2. Prinsip-Prinsip Belajar.....	19
3. Karakteristik Pembelajaran Matematika.....	21
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika.....	23
B. Aljabar.....	25
C. Penelitian Terdahulu.....	30
D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis.....	32

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi Dan Sampel.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Analisis Instrument.....	39
1. Validitas Butis Soal.....	40
2. Taraf Kesukaran Soal.....	41
3. Daya Pembeda.....	42
4. Reliabilitas.....	43
F. Pengelolaan Dan Analisis Data.....	43
1. Pengolahan Data.....	43

2. Analisis Data.....	44
a. Uji Prasyarat Analisis Data.....	45
b. Pengujian Hipotesis.....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Uji Coba Instrument.....	48
1. Validitas Butir Soal.....	48
2. Uji Taraf Kesukaran.....	48
3. Uji Daya Pembeda.....	52
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data.....	52
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Homogenitas.....	55
C. Deskripsi Data.....	56
1. Hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar dari SMPN 1 Pasar Latong kecamatan Lubuk Barumun.....	57
2. Hasil Belajar Matematika Dari SMPN 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun.....	60
3. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Aljabar SMP N 1 Dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun.....	63
D. Pembahasan.....	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	66

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

#### **DAFTAR PUSTAKAN**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang seutuhnya berkualitas. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia seperti diharapkan. Oleh karena itu, pendidikan perlu dan harus mendapat perhatian, penenangan dan prioritas yang sungguh-sungguh, baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui peningkatan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, akibatnya anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar teori namun tidak ada aplikasi. Berdasarkan kondisi demikian, maka perlu dikembangkan hasil belajar matematika siswa, melalui pemahaman, pengetahuan dan bekerja untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran

kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus menguasai mata pelajaran yang diberikan tetapi perlu juga memahami mereka yang dipimpinnya dalam proses pendidikan.<sup>1</sup> Dimana guru adalah sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi yang tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Sekarang dan kedepan, sekolah (pendidikan) harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental. Untuk menilai berhasil atau tidaknya siswa, seorang guru dalam proses belajar mengajar, perlu dilakukan penilaian kepada siswa yaitu dengan memberikan tes.<sup>2</sup>

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan pengajaran yang cukup kompleks termasuk dalam pembelajaran matematika. Banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut. Faktor utama adalah guru. Matematika itu bukan ilmu yang harus dihapal tetapi dipahami. Belajar dengan dipahami akan lebih tahan lama ingantannya

---

<sup>1</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 17-18.

<sup>2</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 3.

dibanding dengan menghapalkan. Banyak orang yang mengatakan bahwa matematika itu menyeramkan, matematika itu sulit, matematika itu tidak asyik, akhirnya jadi malas untuk belajar matematika.<sup>3</sup>

Matematika merupakan salah satu pengajaran yang mengaplikasikan penalaran dan pola pikir manusia dalam memecahkan masalah. Sehingga matematika sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, baik dinegara maupun negara berkembang. Untuk itu, perlu pemahaman dan penguasaan matematika yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menghadapi masa depan kompetitif.

Matematika diakui penting dalam kehidupan manusia, tetapi banyak siswa yang kurang mampu memahami konsep matematika. Oleh karena itu, matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD samapi SMA dan bahkan diperguruan tinggi.

Dalam pembelajaran matematika bentuk aljabar sangat terpengaruh untuk mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik. Perubahan memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik merupakan batasan yang terkandung dalam belajar, disebabkan oleh kemampuan berubah untuk mau belajar sehingga hasil belajar baik.

Pada umumnya, rendahnya hasil belajar matematika siswa diakibatkan beberapa permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran yang

---

<sup>3</sup> Susanti, *Matematika Dalam Kehidupan Sehari-hari* (Jakarta:Pt. Multi Kreasi Satudelapan, 2010), hlm. 1.

mungkin muncul dari siswa, kurikulum dan bisa saja muncul dari guru baik berupa prosedur, persiapan, metode, dan pelaksanaannya pengajaran atau permasalahan yang muncul dari faktor lingkungan. Salah satu rendahnya prestasi siswa khususnya dalam bidang studi matematika.

Berdasarkan observasi dengan sebgaiannya guru-guru matematika SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun bahwa aljabar itu suatu pelajaran yang bisa dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, dan banyak disukai karena pelajarannya masih dianggap mudah untuk dipahami. Selain itu dalam pembelajaran matematika aljabar terdapat daya tarik tersendiri untuk dipelajari karena aljabar itu perlu banyak latihan-latihan, perlu penalaran, perlu ketekunan belajar dan banyak penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai observasi yang dilakukan peneliti dengan guru matematika dari SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun bahwa kedua sekolah tersebut sama-sama memiliki rata-rata ketuntasan nilai matematika 70, tetapi kenyataannya masih ada yang nilainya 65 kebawah. Kedua sekolah tersebut memiliki tenaga pendidik yang sama, memiliki kurikulum yang sama, dan sistem pembelajaran yang sama. Namun, jika dilihat dari segi sejarah SMP N I Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun lebih dahulu didirikan dan dibandingkan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun, dari segi geografis dan kepala sekolah berbeda. Dari segi sarana prasarana lebih lengkap SMP N I Pasar Latong Kecamatan

Lubuk Barumon di bandingkan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon. Jika dilihat dari penerimaan siswa baru SMP N I Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon lebih selektif dibandingkan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon, hal ini terlihat SMP N I Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon melakukan tes penerimaan siswa baru tidak demikian. Dilihat dari segi prestasi SMP N I lebih unggul dimana SMP N I sering menjuarai perlombaan-perlombaan, jika dilihat dari perbedaan kedua sekolah tersebut adalah memiliki perbedaan dimana bandingkan SMP N I Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon masih banyak siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal aljabar disebabkan penguasaan materi masih kurang, masih banyak memperoleh nilai dibawah KKM, dan banyak memiliki juara prestasi pertandingan yang dilakukan antar sekolah. SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon matematika itu masih dianggap sulit bagi sebagian besar siswa, rendahnya minat belajar siswa, dan siswa-siswanya masih banyak bermain karena menganggap matematika itu hanya sekedar bermain dengan angka dan rumus.

Berdasarkan observasi tersebut, maka peneliti ingin meneliti bagaimana perbedaan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar kelas VII antara SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon. Untuk menjawab pertanyaan ini maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “perbandingan hasil belajar matematika

siswa pada pokok bahasan aljabar kelas VII antara SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini siswa SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon.

1. Latar belakang sekolah SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon yang berbeda.
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika.
3. Hasil belajar matematika masih rendah.
4. Penguasaan siswa pada pokok bahasan aljabar masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan juga biaya maka peneliti membatasi masalah yaitu perbedaan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar kelas VII antara SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar kelas VII antara SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar kelas VII antara SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon.

Dari tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka kegunaan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa: sebagai motivasi dalam belajar sehingga siswa dapat memiliki konsep tersendiri dalam belajar matematika, mengatasi kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran, melatih dan membiasakan siswa bekerja sama dengan teman lainnya.
2. Bagi guru: peneliti ini dapat dijadikan bekal bagi guru matematika sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok pembahasan aljabar, guru dapat memilih model pembelajaran yang lebih cocok pada pokok bahasan aljabar untuk pembelajaran berikutnya, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
3. Bagi sekolah: kepala sekolah dapat membantu membina para guru disekolah yang dipimpinnya mencari model terbaik dalam pembelajaran pada pokok bahasan aljabar, sebagai bahan masukan untuk perbaikan pembelajaran.

4. Bagi peneliti: menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan tugas pendidik pada masa yang akan datang dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah dalam penelitian ini maka dibuatlah definisi operasional variabel, maka dibuatlah beberapa istilah dibawah ini. Adapun definisi operasional variabel yang terdapat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh. Karena itu perlu diketahui seluk-beluk belajar, terutama bagaimana caranya. Belajar dapat didefinisikan “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.
- b. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustaka yang terdiri dari kerangka teori, kajian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis instrument dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah deksripsi hasil penelitian, tindakan dalam siklus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan data yang ada di SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun

Bab lima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Hasil Belajar Matematika

##### 1. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Lingkungan yang diperoleh oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan sebagai bahan belajar.<sup>1</sup> Belajar adalah kegiatan yang memproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Belajar adalah informasi dan pengetahuan, kecakapan dan kebiasaan, sikap dan keyakinan. Hasil belajar (*learning*) selalu melibatkan perubahan, perubahan yang diakibatkan dengan pengalaman-pengalaman orang yang belajar. Menurut ahli-ahli psikologi, belajar merupakan perubahan yang bersifat aktual (nyata), potensial dan relatif permanen dalam perilaku yang dihasilkan dari pengalaman dan latihan, adan kedewasaan ataupun obat-obatan. Ada tiga ciri-ciri belajar yaitu:<sup>2</sup>

---

7. <sup>1</sup> Dimiyanti & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* , (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm.

<sup>2</sup> Sumanto, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: CAPS, 2013), hlm. 81-82.

- a. Belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku, baik secara aktual maupun non aktual.
- b. Perubahan yang terjadi bersifat positif dan berlaku dalam waktu yang relative lama.
- c. Perubahan tersebut karena adanya usaha (termasuk di dalamnya dan pengalaman). Perubahan karena efek perkembangan dan kematangan tidak termasuk didalam proses belajar.

Sebelum penulis menguraikan pengertian hasil belajar ada baiknya lebih dahulu menjelaskan pengertian hasil dan belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pius Abdillah bahwa prestasi adalah “hasil belajar yang telah dicapai”.<sup>3</sup> Ada yang mendefinisikan “belajar adalah berubah”. Dalam hal ini dimaksud belajar berarti usaha untuk mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan-perubahan suatu individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Slameot belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>3</sup> Pius Abdillah P. & M. Dahlan Al-Bahry, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya: Arkola, t.t), hlm. 499.

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21.

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>5</sup>

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar dan bagaimana seharusnya belajar. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya, ditandai dengan perubahan tingkah laku dan menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja.

Pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana yang memungkinkan seorang siswa melaksanakan kegiatan belajar matematika. Pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika. Pembelajaran matematika yang baik melibatkan menciptakan, pengayaan, pemeliharaan dan penyesuaian pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran matematika. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang efektif perlu lingkungan kelas yang menentang dan mendukung.
- b. Pembelajaran efektif perlu perbaikan secara terus menerus.

---

<sup>5</sup> Slameto, *Balajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

Dalam pembelajaran maka akan dihasilkan suatu perubahan. Perubahan-perubahan tidak lepas dari proses yang terjadi atau dilalui. Dengan adanya perubahan maka diperlukan suatu penilaian atau evaluasi, dimana hasil penilaian itu disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktifitas belajar. Hasil belajar adalah terjadinya kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak terpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Seseorang dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari prosedur belajar, maka didapat hasil belajar.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.<sup>6</sup> Kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan atau mengalami proses belajar. Meskipun demikian, hasil belajar merupakan hasil guru juga. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah merupakan hasil belajar dari seluruh proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru kearah lebih baik secara perbuatan belajar, maka hasil belajar dicapai seorang dari setiap perubahan yang dicapainya. Perubahan tingkah laku tersebut memiliki karakteristik yang dapat dilihat ciri-ciri berikut:

- a. Perubahan terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Dalam perbuatan belajar perubahan - perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari yang sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadinya dengan sendirinya melainkan karena usaha individu.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bersifat, bertujuan dan terarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>8</sup>

---

49. <sup>7</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hlm.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 3-4.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa karena perubahan itu adalah suatu perubahan yang dihasil oleh perubahan belajar, maka jelas bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang dari setiap perbuatan belajar yang dilalui atau dilakukannya. Hasil belajar berguna bagi guru untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat dicapai, sehingga dapat dijadikan sebagai umpama yang baik untuk pengajaran selanjutnya, sedangkan bagi siswa adalah mengetahui tingkat keberhasilan belajarnya sehingga dapat memperbaiki cara belajar yang kurang baik dan memperhatikan yang sudah baik. Sejalan dengan ini, ngalim purwanto menjelaskan kegunaan dan pentingnya hasil belajar dalam menyelenggarakan pendidikan adalah pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil belajar yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan untuk rapor dan surat tanda tamat belajar.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- c. Untuk keperluan bimbingan dan konsling (BK).

d. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas dipahami bahwa hasil belajar perlu untuk mengetahui kemajuan dan pertimbangan keberhasilan siswa setelah mengalami dan melakukan kegiatan belajar siswa. Setelah mempelajari satu pokok bahasan atau setelah belajar satu semester.

Hasil belajar diketahui sesuai dengan diharapkan, maka perlu dilakukan penilaian dan pengukuran terhadap apa yang dipelajari. Penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan dan hasil belajar siswa. Pada umumnya penilaian hasil pembelajaran, baik dalam bentuk formatif dan sumatif, telah dilaksanakan oleh guru, baik secara lisan maupun tulisan. Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah dipelajarinya.<sup>10</sup> Apabila tujuan ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujukan untuk berbagai keperluan. Evaluasi yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa mencakup:

a. Evaluasi tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas.

---

<sup>9</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 5-7.

<sup>10</sup> Ahmad Rohani, *Pengelola Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 179.

- b. Evaluasi mengenai tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.<sup>11</sup>

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk diagnotis dan pengembangan, seleksi, kenaikan kelas, dan penempatan.<sup>12</sup> Setelah mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi belajar memiliki sasaran yang berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah dalam tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar, secara garis besar menjadi tiga ranah:

- a. ranah kognitif
- b. ranah apektif
- c. ranah psikomotorik.<sup>13</sup>

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah apektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan, jawaban atau redaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik yaitu: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau

---

<sup>11</sup> Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 30.

<sup>12</sup> Dimiyanti & Mudjiono, *Op. Cit.*, hlm. 200-201.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 22.

ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interrelatif.<sup>14</sup>

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar siswa di sekolah karena ketiganya tidak berdiri sendiri melainkan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Suatu pencapaian hasil belajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu:

- a. faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor biologis, antara lain: usia, kematangan dan kesehatan. Dan faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor human meliputi keluarga, sekolah, masyarakat. Dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan dan lingkungan fisik.<sup>15</sup>

Pada dasarnya hasil belajar tidak lepas dari faktor lingkungan baik, maka hasil belajar yang diperoleh juga baik, begitu juga sebaliknya apabila lingkungannya buruk maka hasil belajar yang diperoleh juga akan buruk. Menilai atau menerjemahkan “hasil” harus secara cermat dan tepat, yaitu

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 22-23.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 21.

dengan memperhatikan bagaimana “prosesnya”. Dengan melalui proses yang tidak baik/benar mungkin hasil yang dicapainya juga akan baik atau dapat juga dikatakan hasil itu adalah hasil semu.

Hasil pengajaran dikatakan betul-betul baik apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan siswa.
- b) Hasil siswa merupakan pengetahuan “asli”.<sup>16</sup>

Seorang guru sangat dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang benar-benar dapat diterima siswa dan menyenangkan bagi siswa, agar apa yang disampaikan tersebut menjadi bermakna dan tahan lama bagi diri siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan berbagai uraian di atas, yang dimaksud dengan hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki siswa setelah ia mengikuti pelajaran yang dapat dilihat melalui skor nilai yang diperolehnya pada pelajaran matematika.

## **2. Prinsip-Prinsip Belajar**

- a. Kematangan jasmani dan rohani. Salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapaian kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat yang dipelajarinya. Kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas

---

<sup>16</sup> Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 49-50.

minimal umur serta kondisi sifatnya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas minimal umur serta kondisi sifatnya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar. Misalnya kemampuan berfikir, ingatan, fantasi dan sebagainya.

- b. Memiliki kesiapan. Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. Belajar tanpa kesiapan fisik, mental dan perlengkapan akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil belajar yang baik.
- c. Memahami tujuan. Prinsip ini sangat penting dimiliki oleh orang belajar agar proses yang dilakukan dapat dengan cepat selesai dan berhasil. Belajar tanpa memahami tujuan dapat menimbulkan kebingungan, hilang kegairahan, tidak sistematis, atau asal ada saja. Orang yang belajar tanpa tujuan ibarat kapal berlayar, dimana tanpa tujuan terombang-ambing tak tentu arah yang dituju sehingga akhirnya bisa terlanggar batu karang atau terdampar kesuatu tempat.

- d. Memiliki kesungguhan. Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu akan banyak waktu dan tenaga terbuang dengan percuma. Sebaliknya, belajar dengan sungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu akan lebih efektif. Prinsip kesungguhan sangat penting artinya. Walaupun seorang itu memiliki kematangan, kesiapan serta mempunyai tujuan yang konkret dalam melakukan kegiatan belajarnya, tetapi kalau tidak bersungguh-sungguh, belajar asal ada saja, bermalas-malas, akibatnya tidak memperoleh hasil yang memuaskan.
- e. Ulangan dan latihan. Prinsip tak kalah pentingnya adalah ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan.

### **3. Karakteristik Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran pada hakikatnya proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan tingkah laku. Dalam kurikulum 2004 disebutkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu pembelajaran yang bertujuan:

- a. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten.
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram dalam penjelasan gagasan.

Matematika merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu dan keenam tersebut menurut diyamti adalah matematika, fisika, biologi, psikologi, ilmu-ilmu sosial dan linguistik. Dengan istilah yang agak berbeda, keenam materi ilmu tersebut dikonotasikan sebagai ide abstrak, benda fisik, jasad ilmu, gejala rohani, peristiwa sosial, dan proses tanda.

Meskipun terdapat berbagai tentang matematika yang tampak berlainan antara satu sama lain, namun tetap dapat ditarik ciri-ciri atau karakteristik yang sama, antara lain:

- a. Memiliki objek kajian abstrak
- b. Bertumpu pada kesepakatan

- c. Berpola berfikir deduktif
- d. Memiliki simbol yang kosong dari arti
- e. Memperhatikan semesta pembicaraan
- f. Konsistem dalam konsistemnya.

Matematika sebagai suatu ilmu memiliki objek dasar yang berupa fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Dari objek dasar itu berkembang menjadi objek-objek lain, misalnya: pola-pola, struktur dalam matematika yang ada dewasa ini. Pola pikir yang digunakan dalam matematika adalah pola pikir deduktif, bahkan aksiomatik suatu struktur yang lengkap adalah deduktif aksiomatik.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:<sup>17</sup>

- a. Faktor-faktor internal
  - 1) Aspek jasmaniah (kondisi dan kesehatan)
  - 2) Aspek psikis atau rohaniah (intelektual, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
  - 3) Kelelahan

---

<sup>17</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 162-163.

b. Faktor-faktor eksternal

- 1) Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- 2) Sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah).
- 3) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

Faktor kemampuan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai, seperti dikemukakan oleh Clark yang dikutip Ahmad Sahri bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>18</sup> Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dari kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Sardiman menguraikan ada enam faktor psikologis yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Motivasi
- 2) Konsentrasi

---

<sup>18</sup> Ahmad Sabri, *Op. Cit.*, hlm. 48.

<sup>19</sup> *Ibid.*,

- 3) reaksi
- 4) organisasi
- 5) pemahaman
- 6) ulangan

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan faktor eksternal antara lain strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

## **B. Aljabar**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar materi aljabar di kelas VII SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon sebagai berikut:<sup>20</sup>

Standar kompetensi: 1. Memahami bentuk aljabar

Kompetensi Dasar: 1. 1 mengenali bentuk aljabar dan unsur-unsurnya

1. 2. Melakukan operasi pada bentuk aljabar

Aljabar atau bahasa latinnya (*Algebra*) merupakan cabang matematika yang menggunakan tanda-tanda atau huruf-huruf untuk menggambarkan atau mewakili angka-angka. Aljabar berasal dari bahasa arab “al-jabar” yang

---

<sup>20</sup> Nita Nuropika, *Matematika Menjelaskan Aljabar* ( Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2010), hlm. 1.

berarti pertemuan, hubungan atau perampungan. Dalam aljabar digunakan bentuk-bentuk simbol yang melambangkan atau mewakili angka-angka.<sup>21</sup>

#### 1. Pengertian bentuk aljabar

Bentuk aljabar adalah penulisan yang merupakan kombinasi antara koefisien dan variabel.

Contoh:

Sederhanakan penulisan bentuk aljabar berikut!

a.  $7 \times a$

b.  $yz \times yz \times yz$

Penyelesaian:

a.  $7 \times a = 7a$

b.  $yz \times yz \times yz = (yz)^3$

#### 2. Pengertian suku jenis dan beda sejenis

Perhatikan bentuk aljabar  $15x^3y + 30ab - 7x^3 - 2ab$ , suku sejenis yang terdapat pada bentuk aljabar tersebut  $30ab$  dan  $-2ab$  merupakan  $30ab$  dan  $-2ab$  merupakan suku-suku sejenis.  $30ab$  dan  $-2ab$  merupakan suku-suku sejenis karena memiliki variabel yang sama yaitu  $ab$ .

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 16-32.

Contoh:

Tentukan suku-suku sejenis dari bentuk aljabar:

a.  $4a + 4ab - 4$

b.  $xy + 2xy^2 - xy^2 + 5yx$

Penyelesaian:

- a. Tidak terdapat susku-suku sejenis,  $4a$  dan  $4ab$  adalah suku-suku tidak sejenis. Begitupun  $4$  dan  $4a$  serta  $4$  dan  $4ab$
- b. Suku-suku sejenis:  $xy$  dan  $5yx$ ,  $2xy^2$  dan  $-xy^2$
3. Penjumlahan dan pengurangan pada suku sejenis dan suku tidak sejenis

Untuk melakukan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Kelompokkan dengan suku-suku sejenis.
2. Jumlahkan atau kurangkan suku-suku yang sejenis tersebut.

Contoh:

Tentukan hasil penjumlahan bentuk-bentuk aljabar berikut!

a.  $3x + 5y + 12x + 4$

b.  $7k - 12m + 20m - 3k$

Penyelesaian:

a.  $3x + 5y + 12x + 4 = 13x + 12x + 5y + 4$   
 $= 15x + 15y + 4$

$$\begin{aligned} \text{b. } 7k - 12m + 20m - 3k &= 7k - 3k - 12m + 20 \\ &= 4k + 8m \end{aligned}$$

4. perkalian dan pembagian pada suku sejenis dan suku tidak sejenis

sifat-sifat yang mendasar dalam perkalian adalah sebagai berikut:

- a. sifat komutatif:  $ab = ba$
- b. sifat asosiatif:  $(ab)c = a(bc) = abc$
- c. sifat distributif terhadap penjumlahan:

- $a(b + c) = ab + ac$
- $(b + c)a = ba + ca$

d. Sifat distributif terhadap pengurangan:

- $a(b - c) = ab - ac$
- $(b - c)a = ba - ca$

e. Sifat-sifat yang mendasar dalam pembagian adalah sebagai berikut:

- $\frac{a+b-c}{d} = \frac{a}{d} + \frac{b}{d} - \frac{c}{d}$  dengan  $d \neq 0$
- $\frac{a^m}{a^n} = a^{m-n}$

f. Perkalian khusus pada bentuk aljabar

Bentuk Perkalian khusus lainnya adalah sebagai berikut:

- $(a + b)^2 = a^2 + 2ab + b^2$
- $(a - b)^2 = a^2 - 2ab + b^2$
- $(a + b)(a - b) = a^2 - b^2$

- $(a + b)^3 = a^3 + 3a^2b + 3ab^2 + b^3$
- $(a - b)^3 = a^3 - 3a^2b + 3ab^2 - b^3$
- $(a + b)(a^2 - ab + b^2) = a^3 + b^3$
- $(a - b)(a^2 - ab + b^2) = a^3 - b^3$

g. Penyederhanaan bentuk aljabar

Sifat-sifat menyederhanakan pada bentuk-bentuk aljabar:

a. Sifat distributif perkalian terhadap perjumlahan:

- $a(b + c) = (a \times b) + (a \times c)$
- $(b + c)a = (b \times a) + (c \times a)$

b. sifat distributif perkalian terhadap pengurangan :

- $a(b - c) = (a \times b) - (a \times c)$
- $(b - c)a = (b \times a) - (c \times a)$
- $a^m \times a^n = a^{m+n}$
- $a^m : a^n = a^{m-n}$

c. Perpangkatan suku sejenis dan suku tidak sejenis

Sifat-sifat untuk melakukan operasi pangkat pada bentuk bentuk aljabar:

- $(a^3)^2 = a^3 \times a^3 = a^6 = a^{3 \times 2}$
- $((ab)^2)^3 = (ab)^2 \times (ab)^2 \times (ab)^2$   
 $= a^2 \times b^2 \times a^2 \times b^2 \times a^2 \times b^2$

$$\begin{aligned}
&= a^2 \times a \times a^2 \times b^2 \times b \times b^2 \\
&= a^{2+2+2} \times b^{2+2+2} \\
&= a^6 \times b^6 \\
&= (ab)^6 \\
&= (ab)^{2 \times 3}
\end{aligned}$$

### C. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan aljabar terhadap perbandingan hasil belajar matematika siswa.

- a. Skripsi sumarno dalam bidang fikih dengan judul “perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dan metode tanya jawab di MTn S siabu. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada bidang studi fikih di MTS n siabu dengan menggunakan metode diskusi dan metode tanya jawab.”<sup>22</sup>
- b. Skripsi ucok saputra dalam bidang peluang dengan judul “perbandingan metode diskusi dengan penerapan metode drill terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan peluang di kelas XI padangsidempuan.

---

<sup>22</sup> Sumarno, *Perbandingan Hasil Belajar Fiqih Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Dengan Metode Tanya Jawab Di Mtsn Siabu* (Padang Sidempuan: STAIN Padang Sidempuan, 2004), hlm. 60.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa melalui metode diskusi dengan metode drill.<sup>23</sup>

#### **D. Kerangka Berfikir**

Sudah lazim didengar bahwa matematika sering di asumsikan dengan berbagai hal yang berkonotasi negative, dari mulai matematika sebagai ilmu yang sangat sukar, ilmu hapalan tentang rumus, berhubungan dengan kecepatan hitung, ilmu abstrak yang tidak berhubungan dengan realita, sampai pada ilmu yang membosankan dan kaku.

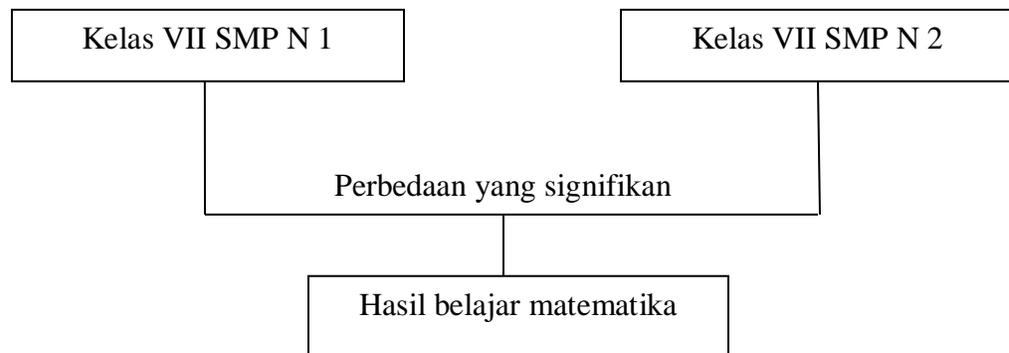
Dengan asumsi tersebut membuat siswa takut untuk mendalami mata pelajaran matematika sehingga dilakukan evaluasi sebagian besar mendapatkan prestasi yang tidak memuaskan. Sehingga di sekolah diharapkan mampu menjalankan tugasnya sebagai tempat untuk siswa melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik agar tercapai tujuan Negara yaitu untuk mencerdaskan bangsa. Guru sebagai sumber belajar dan pemberi informasi kepada siswa. Oleh karena itu, harus mampu memahami pribadi setiap siswanya agar informasi yang disampaikan dan mudah dipahami oleh siswa siswinya. Setiap siswa memiliki pribadi yang berbeda, sesuai dengan pribadinya masing-masing, oleh karena itu guru harus bisa menyampaikan proses belajar dengan baik, karena proses belajar adalah jalan yang harus ditempuh oleh seorang untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak

---

<sup>23</sup> Ucok Syaputra, *Perbandingan Penerapan Metode Diskusi Dengan Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Peluang Di Kelas XI SMKS Panca Darma Padang Sidimpunan* (Padang Sidimpunan: STAIN Padang Sidimpunan, 2013), hlm. 59.

diketahui atau diketahui dan melalui belajar seorang dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar, dan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami siswa dapat didefinisikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pelajaran dari guru, maka dari hasil belajar matematika di SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun, dapat kita lihat perbandingannya.

Untuk selanjutnya perhatikan kerangka berfikir berikut:



### E. Hipotesis

Secara etimologis kata “Hipotesis” terbentuk dari susunan dua kata yaitu “*hypo*” dan “*thesis*”. *hypo* berarti di bawah dan kata “*thesa*” mengandung arti kebenaran. Kemudian kedua kata digabungkan menjadi menjadi *hypothesis* yang dalam bahasa Indonesia banyak orang menyebutkan dengan hipotesa dan mengalami perubahan lagi dengan menyebutkan hipotesis.

Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara.<sup>24</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa suatu hipotesis adalah suatu tebakan pemecahan atau jawaban yang diusulkan oleh peneliti secara ilmiah dan logis terhadap suatu problem yang dihadapi.<sup>26</sup> Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang diambil terhadap apa yang telah dirumuskan menjadi masalah dalam suatu penelitian yang bisa saja tepat atau benar dan sebaliknya.

Berdasarkan kajian teori, fakta dan kerangka berpikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N I dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun”.

---

<sup>24</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 41.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 64.

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 56.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian untuk dapat mendapat data dan informasi dalam penelitian ini adalah SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun pada siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2016. Sekolah ini terletak di jalan KH. Dewantara sibuhuan kode pos 22763.

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mulai januari sampai selesai.

#### **B. Jenis penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparasi. Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu idea suatu prosedur kerja.<sup>1</sup>

Desain analisis komparasi yang digunakan untuk hipotesis ada tidaknya perbedaan yang signifikan, termasuk dalam kelompok metode analisis statistik inferensial. Dalam penelitian ini ada dua dibandingkan yaitu SMP N 1 dan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 130.

SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun datanya di olah dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

### C. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah serumpunan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran peneliti, atau populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

<sup>2</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi di kelas VII SMP N I Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun yang berjumlah 164 siswa dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun yang berjumlah 32 siswa.

**Tabel. 1 Keadaan Populasi Penelitian SMPN 1 Pasar Latong**

Sekolah	Kelas	Jumlah siswa
SMP N 1	VII <sup>1</sup>	37 Orang
	VII <sup>2</sup>	32 Orang
	VII <sup>3</sup>	33 Orang
	VII <sup>4</sup>	32 Orang
	VII <sup>5</sup>	30 Orang
Jumlah Populasi		164 Orang

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 51.

**Tabel. 2 Keadaan Populasi Penelitian SMPN 1 Pasar Latong**

Sekolah	Kelas	Jumlah siswa
SMP N 2 satu atap	VII	32 Orang
Jumlah populasi		32 Orang

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti. Sampel dapat dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan itu sendiri.<sup>3</sup>

Sampel adalah proses menarik sebagai subjek, gejala objek yang ada pada populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Menurut Suharsimi dalam menentukan jumlah sampel yang diambil dalam suatu penelitian yaitu:

“apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jumlah subjeknya besar, dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, (3) besar kecilnya resikonya besar, tentu saja jika sampel besar hasilnya akan lebih baik”<sup>4</sup>

Pengamatan sampel pada SMP N I Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun adalah dengan menggunakan proporsional stratified random sampling adalah suatu teknik yang menunjukkan ukuran besarnya bagian sampel, dan penggunaannya dikombinasikan dengan teknik-teknik sampling

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

<sup>4</sup> *Ibid.*

yang lain. Dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung banyaknya siswa yang ada dalam kelas
- b. Menemukan besarnya sampel, yaitu diambil 20%
- c. Mengambil anggota sampel disesuaikan dengan jumlah siswa dalam tiap kelas.

**Tabel. 3 Sampel Penelitian Di SMP N I Pasar Latong**

**Kecamatan Lubuk Barumun**

No.	Kelas	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah
1.	VII <sup>1</sup>	37 orang	20%	7
2.	VII <sup>2</sup>	32 orang	20%	6
3.	VII <sup>3</sup>	37 orang	20%	7
4.	VII <sup>4</sup>	32 orang	20%	6
5.	VII <sup>5</sup>	30 orang	20%	6
	Jumlah	167 orang	20%	32

Jadi pada sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 20% dari siswa kelas VII SMP N I pasar latong kecamatan lubuk barumun. Pengambilan

sampel pada SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun adalah pengambilan secara keseluruhan yang berjumlah 32 orang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar matematika siswa materi aljabar. Jadi instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>5</sup> Pengumpulan data yang digunakan adalah tes, digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika pada pokok bahasan aljabar pada siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda (*multiple choice*).

Tes pilihan ganda digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan belajar matematika siswa dalam menjawab soal-soal aljabar yang diberikan kepada siswa. Soal yang disediakan pada tes pilihan ganda sebanyak 20 soal, yang setiap soal mewakili semua pada pokok bahasan aljabar yang di ajarkan, untuk per skor tes setiap jawaban yang benar di beri skor 1 dan jawaban yang salah di beri skor 0.<sup>6</sup> Tes digunakan sesuai dengan kurikulum dan tujuan pengajaran materi aljabar yang ditentukan. Berikut kisi-kisi tes instrument penelitian di maksud.

#### **Tabel 4. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Matematika**

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 1999), hlm. 97.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1983), hlm .67.

**Pada Pokok Bahasan Aljabar**

Materi	Indikator	Item soal	Jumlah soal
Aljabar	1. Menentukan bentuk aljabar	1, 3, 5,	4
	2. Menentukan suku sejenis dan berbeda jenis	20	3
	3. Menentukan penjumlahan dan pengurangan pada suku sejenis dan suku tidak sejenis	2,4,6 7, 9, 10	3
	4. Menentukan perkalian dan pembagian pada suku sejenis dan suku tidak sejenis	8, 11, 12	3
	5. Menentukan perkalian khusus pada bentuk aljabar	13, 14,	3
	6. Menentukan penyederhanaan bentuk aljabar	19	2
	7. Menentukan perpangkatan suku sejenis dan suku tidak sejenis	15, 16 17, 18	2
Jumlah			20 soal

**E. Teknik Analisis Instrument**

Adapaun analisis untuk pengujian instrument ini meliputi:

1. Validitas butis soal

Pada soal yang berbentuk objektif, untuk mengetahui butis soal digunakan rumus korelasi biserial. Hal ini dikarenakan datanya dikotomi (bernilai 1 dan 0).<sup>7</sup>

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi biserial

$M_p$  = rata-rata skor dari subyek yang menjawab benar

$M_t$  = rata-rata skor total

$SD_t$  = deviasi standar dari skor total

Untuk proporsi siswa yang menjawab soal dengan benar adalah:

$$P = \left( \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah siswa benar}} \right)$$

Keterangan:

P = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah

(q = 1 - p)

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 64.

Hasil perhitungan dengan koefisien korelasi biserial  $r_{pbi}$  di konsultasikan dengan tabel r *product moment* dengan taraf signifikan 55. Jika  $r_{pbi} > t_{tabel}$  maka item tersebut valid.<sup>8</sup>

## 2. Taraf Kesukaran Soal

Untuk mencari taraf kesukaran soal untuk soal pilihan ganda digunakan rumus:<sup>9</sup>

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = taraf kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab benar

J = jumlah seluruh siswa

Untuk mengartikan taraf kesukaran item dapat digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a.  $0,00 \leq p < 0,30$  adalah sukar
- b.  $0,30 \leq p < 0,70$  adalah sedang
- c.  $0,70 \leq p < 1,00$  adalah mudah

## 3. Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda digunakan rumus:<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm. 185.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 65.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 65.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$D$  = Daya Pembeda Butir Soal

$B_A$  = banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = jumlah benar pada kelompok bawah yang menjawab betul

$J_A$  = jumlah pada kelompok atas

$J_B$  = jumlah pada kelompok bawah

Dengan klasifikasi:<sup>12</sup>

- a.  $D < 0,00$  adalah Semua Tidak Baik
- b.  $0,00 \leq D < 0,20$  adalah jelek
- c.  $0,20 \leq D < 0,40$  adalah cukup
- d.  $0,40 \leq D < 0,70$  adalah baik
- e.  $0,70 \leq D < 1,00$  adalah amat baik

#### 4. Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas soal tes pilihan ganda, digunakan rumus K-

R.20 yaitu:<sup>13</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 68.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 454.

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas secara keseluruhan

$\sum pq$  = jumlah hasil kali p dan q

p = proporsi subyek yang menjawab soal yang benar

q = proporsi subyek yang menjawab salah

n = banyaknya item

$s_t$  = standar deviasi dari tes

Hasil perhitungan dari reliabilitas soal ( $r_{11}$ ), dikonsultasikan dengan tabel r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item tes yang di uji cobakan reliabel.

## **F. Pengelolaan dan Analisis Data**

Sesuai dengan penelitian maka penelitian data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Pengolahan Data**

- a. Mengidentifikasi dan mentotalkan atau menghitung tes hasil belajar matematika siswa SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon.
- b. Menetapkan skor frekuensi jawaban subyek penelitian dan mencantumkan pada tabel. Untuk memperoleh skor perbedaan hasil

belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun digunakan rumus skor perolehan dengan 100% untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi Yang Dicari Persentasinya

N = jumlah frekuensi (sampel)

**Tabel 5. Interpretasi Hasil Belajar Matematika**

No.	Nilai	Interprestasi
1.	80 -100	Amat baik
2.	70 – 79	Baik
3.	50 – 69	Cukup
4.	0 – 49	Kurang

## 2. Analisis Data

### a. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Apabila sebaran data normal maka teknik

---

<sup>14</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 113.

analisis yang digunakan yaitu independent t test. Normal atau tidaknya data dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ ; maka data berdistribusi normal, maka memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ ; maka data tidak berdistribusi normal, maka tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>15</sup>

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara sampel yang diujikan berbeda atau tidak, variansinya homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan ANOVA, yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS ver 17 for window* untuk menentukan langkah berikutnya mengenai jenis metode statistic yang digunakan.

### b. Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon, maka di pergunakan analisis statistik yaitu “uji *t-test Independent*”. Uji *t-test independent* adalah jenis uji statistik untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berkaitan. Tidak

---

<sup>15</sup> Wijaya, Uji Asumsi Klasik Regresi Linear, (Cirebon, Universitas Swadaya Gunung Jati, 2008), hlm. 3.

saling berkaitan dapat diartikan penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda. Uji *t-test independent* adalah analisis data komparasi yang digunakan apabila jumlah kelompok adalah dua kelompok dan data penelitian berbentuk interval.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini uji *t-test independent* untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar matematika matematika siswa pokok bahasan aljabar kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon.

Untuk rumus analisis data menggunakan rumus *Polled Varians*:<sup>17</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel ke 1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel ke 2

$S_1$  = Varian sampel ke 1

$S_2$  = Varian sampel ke 2

---

<sup>16</sup> Ali Muhson, *Teknik Analisis Kuantitatif* (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 5.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

Setelah nilai  $t$  diketahui kemudian memberikan interpretasi terhadap  $t_{\text{tabel}}$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data di kumpul menggunakan instrumet tes. Sebelum di pergunakan instrument tersebut diuji cobakan untuk mendapat kan instrument yang valid dan reliabel. Analisis uji coba instrument diuraikan sebagai berikut ini.

#### A. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instument ini akan dilakukan untuk mendapat kan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis yang dilakukan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir soal, taraf kesukran soal, daya pembeda, reliablitas. Analisis uji coba tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

##### 1. Validitas Butir Soal

Tes yang digunakan terlebih dahulu di validkan kepada siswa di luar sampel kelas VIII smp N 10 padang Sidempuan, dilakukan oleh peneliti terhadap 20 soal yang di ujikan kepada siswa, maka diperoleh 5 soal yang tidak valid dan 15 soal yang valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Untuk menghitung validitas butir soal dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{m_p - m_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Selanjutnya hasil perhitungan koefisien korelasi biserial ( $r_{pbi}$ ) dikonsultasikan dengan  $r$  *product moment*, dengan  $N = 24$ , karena dalam sampel penelitian ini adalah 24 orang. Pada taraf signifikan 5% diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,61$ . Jika nilai  $r_{pbi} > r_{tabel}$  maka soal tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika di  $r_{pbi} < r_{tabel}$  maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan nilai  $r_{pbi}$  ke 20 butir soal. Taraf signifikan 5%. Jika  $r_i > r_{tabel}$  dinyatakan reliabel dan sebaliknya  $r_i < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak reliabel.

Setelah diperoleh harga  $r_i$  atau  $r_{hitung} = 0,625$ , selanjutnya untuk dapat diputuskan reliabilitas soal tersebut reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% ( $r_i 0,656 > r_{tabel} 0,361$ ), maka dapat disimpulkan soal tersebut reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Taraf Kesukaran

Untuk mencari taraf kesukaran soal untuk soal pilihan ganda digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = taraf kesukaran

B = siswa yang menjawab betul

J = banyaknya siswa yang mengerjakan tes

Kriteria:

$0,00 \leq p < 0,30$  soal sukar

$0,30 \leq p < 0,70$  soal sedang

$0,70 \leq p < 1,00$  soal mudah

Selanjutnya hasil perhitungan taraf kesukaran item soal dikonsultasikan dengan kriteria taraf kesukaran soal. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan ke 20 taraf kesukaran item soal.

**Tabel. 6. Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Soal**

No Item Soal	P	Interprestasi
1	0, 29	Sukar
2	0, 7	Sedang
3	0, 7	Sedang
4	0, 8	Mudah
5	0, 7	Sedang
6	0, 8	Mudah
7	0, 8	Mudah
8	0, 7	Sedang

9	0,7	Sedang
10	0,7	Sedang
11	0,8	Mudah
12	0,7	Sedang
13	0,7	Sedang
14	0,7	Sedang
15	0,5	Sedang
16	0,8	Mudah
17	0,7	Sedang
18	0,7	Sedang
19	0,8	Mudah
20	0,7	Sedang

Taraf kesukaran soal tersebut layak untuk dipakai sebagai instrumen adalah angka indeks kesukaran rata-rata P mempunyai hubungan terbalik antara derajat kesukaran item soal dengan angka indeks itu sendiri. Semakin rendah angka kesukaran item soal yang dimiliki oleh sebutir soal akan semakin tinggi derajat kesukaran item soal dari item soal tersebut. Dari tabel dapat kita lihat bahwa soal yang memiliki interpretasi sulit yaitu berjumlah sebanyak satu soal yaitu nomor 1 dengan nilai taraf kesukaran

0,29. Untuk soal dengan interpretasi sedang sebanyak 13 soal. Sedangkan untuk soal dengan interpretasi mudah sebanyak 6 soal.

### 3. Uji Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda digunakan rumus:

$$D \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

$D$  = daya pembeda butir soal

$B_A$  = banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = jumlah benar pada kelompok yang menjawab betul

$J_A$  = jumlah pada kelompok atas

$J_B$  = jumlah pada kelompok bawah

Dengan klasifikasi:

$D < 0,00$  = semua tidak baik

$0,00 \leq D < 0,20$  = jelek

$0,20 \leq D < 0,40$  = cukup

$0,40 \leq D < 0,70$  = baik

$0,70 \leq D < 1,00$  = sangat baik.

Selanjutnya hasil perhitungan daya pembeda item soal dikonsultasikan dengan klasifikasi daya pembeda item soal. Berikut ini adalah table hasil perhitungan ke – 20 daya pembeda item soal.

**Tabel 7. Daya Pembeda Soal**

Nomor	D	Interpretasi
1	0,5	Baik
2	0,5	Baik
3	0,8	Sangat baik
4	0,8	Sangat baik
5	0,3	Cukup
6	0,3	Cukup
7	0,3	Cukup
8	0,2	Jelek
9	0,4	Cukup
10	0,2	Jelek
11	0,08	Jelek
12	0,1	Jelek
13	0,3	Cukup
14	0,3	Cukup
15	0,6	Baik

16	0,3	Cukup
17	0,4	Cukup
18	0,4	Cukup
19	0,3	Cukup
20	0,2	Jelek

Alasan daya pembeda soal tersebut layak untuk dipakai sebagai instrumen adalah apabila semakin rendah nilai daya pembeda soal maka item soal tersebut memiliki daya pembeda yang tidak baik, artinya soal tersebut tidak dapat membedakan dimana siswa yang tergolong pandai dan tidak pandai. Dari tabel dapat diketahui bahwa terdapat dua soal berkategori sangat baik yaitu soal nomor 3 dan nomor 4, tiga soal dengan kategori baik yaitu nomor 1, 2, dan soal nomor 15, sepuluh soal dengan kategori cukup yaitu soal nomor 5, 6, 7, 9, 13, 14, 16, 17, 18, dan soal nomor 19, lima soal dengan kategori jelek yaitu soal nomor 8, 10, 11, 12, dan soal nomor 20.

## **B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data**

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik dengan parametrik *Kolmogrov-Smirnov test*

dengan menggunakan bantuan *SPSS ver 17 for window*, hasil olah data terlihat seperti tabel berikut:

**Tabel Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.89174963
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.169
	Positive	.138
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.752

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa sig. (*2-tailed*) dalam *One Kolmogorov-Smirnov Test* adalah  $0,752 > 0,05$  sehingga data yang diuji menyebar normal/terdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara sampel yang diujikan berbeda atau tidak, variansinya homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan ANOVA, yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS ver 17 for window* untuk menentukan langkah berikutnya mengenai jenis metode statistic yang digunakan.

**Tabel Uji Homogenitas**  
**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	204.167	1	204.167	.982	.327
Within Groups	9563.750	46	207.908		
Total	9767.917	47			

Dari tabel terlihat jika nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,982 dengan nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0,327. Dasar pengujian untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai probabilitas (sig.) < 0,05, maka memiliki varians yang tidak sama (tidak homogen)
- b. Nilai probabilitas (sig.) > 0,05, maka memiliki varians yang sama (homogen).

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa nilai probabilitas (sig.) 0,327 > 0,05, hal ini berarti memiliki varians yang sama ataupun homogen.

### C. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil belajar matematika, maka penelitian ini dimulai dari variabel hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar dari SMPN 1 Pasar Latong kecamatan Lubuk Barumon dan

hasil belajar matematika dari SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

**1. Hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar dari SMP N 1 Pasar Latong kecamatan Lubuk Barumun**

Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dari SMP N 1 Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun dilihat dari hasil tes siswa sebanyak 32 orang. Adapun hasil belajar matematika pada pokok bahasan aljabar SMP N 1 Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun dicantumkan sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel Hasil Belajar Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Aljabar SMPN 1 Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun**

No	Nama	Nilai
1.	Abdul rahma	95
2.	Aji pagestu	95
3.	Alwi harahap	95
4.	Aswin pohan	95
5.	Ashari	94
6.	Azwar ansori	94
7.	Budi anto	94
8.	Devi wahyuni	86

9.	Dede syaputra	86
10.	Darwinsyah	86
11.	Eni kusuma	80
12.	Fitri sani	80
13.	Gunawan	80
14.	Guntur alam sah	75
15.	Lindung	75
16.	Mhd. Idris	75
17.	Mhd. Ihwan	75
18.	Nani siregar	75
19.	Nina suryani	75
20.	Parlindungan	75
21.	Parhan nasution	65
22.	Pangeran	65
23.	Panusunan	60
24.	Panaekan hasibuan	60
25.	Putrid mulyani	60
26.	Parida sari	60
27.	Rika susanti	54
28.	Wendi anto	54
29.	Wiwin	54

30.	Yuliana	54
31.	Yusliana	54
32.	Zefri	54

Adapun kriteria penilaian hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Nilai	Interprestasi
80 -100	Amat baik
70 – 79	Baik
50 – 69	Cukup
0 – 49	Kurang

Dengan criteria diatas dapat dilihat bahwa nilai 80-100 diperoleh sebanyak 13 siswa atau sebanyak 40,625%, dengan intrepretasi sangat baik,. Nilai 70-79 diperoleh sebanyak 7 siswa atau sebanyak 21,875%tergorong interpretasi baik. Nilai 50-69 diperoleh sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 37,5% yang tergorong interpretasi cukup. Sedangkan untuk nilai 0-49 sebanyak 0 siswa. Dengan hal tersebut nilai hasil belajar siswa dalam pokok bahasan aljabar di SMP N 1 Pasar Latong tergolong dalam kategori baik.

**Tabel Kategori Nilai Matematika**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	80-100	13	40,625%
2.	70-79	7	21,875%
3.	50-69	12	37,5%
4.	0-49	0	0%
Jumlah		32	100%

## **2. Hasil Belajar Matematika Dari SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong**

### **Kecamatan Lubuk Barumun**

Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Lubuk barumun dilihat dari hasil tes siswa. Adapun hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### **Tabel Hasil Belajar Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Aljabar**

#### **SMPN 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun**

No.	Nama	Nilai
1.	Arman	93
2.	Bustama	93
3.	Basir	93
4.	Egi	93

5.	Erna Sari	87
6.	Fendi	87
7.	Gunawan	87
8.	Guntur	87
9.	Gusnar	87
10.	Heni	87
11.	Helmi	87
12.	Indah Sari	80
13.	Irna Yani	80
14.	Imam Rosyadi	80
15.	Jaleha	73
16.	Juliani	73
17.	Jerniati	73
18.	Kambali	73
19.	Mahmud	67
20.	Munawir	67
21.	Manasir	67
22.	Nasaruddin	60
23.	Nurliani	60
24.	Nursaima	60
25.	Nur Hayati	60

26.	Nurhaluma	60
27.	Nurmala	53
28..	Parto	53
29.	Pijor	53
30.	Usman	53
31.	Ummi Mardiyah	53
32.	Umar	53

Adapun kriteria penilaian hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Nilai	Interprestasi
80 -100	Amat baik
70 – 79	Baik
50 – 69	Cukup
0 – 49	Kurang

Dengan kriteria diatas dapat dilihat bahwa nilai 80-100 diperoleh sebanyak 14 siswa atau sebesar 43,75%, dengan intrepretasi sangat baik,. Nilai 70-79 diperoleh sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,5% tergolong interpretasi baik. Nilai 50-69 diperoleh sebanyak 14 orang siswa atau sebesar 43,75% yang tergolong interpretasi cukup. Sedangkan untuk nilai 0-49

sebanyak 0 siswa. Dengan hal tersebut nilai hasil belajar siswa dalam pokok bahasan aljabar di SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong tergolong dalam kategori baik.

**Tabel kategori nilai Matematika**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	80-100	14	43,75%
2.	70-79	4	12,5%
3.	50-69	14	43,75%
4.	0-49	0	0%
Jumlah			100%

### **3. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Aljabar SMPN 1 Dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun**

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun ketentuannya sebagai berikut:

- c. Hipotesis diterima jika nilai probabilitas (sig.) < 0,05,
- d. Hipotesis ditolak jika nilai probabilitas (sig.) > 0,05.

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  hasil belajar matematika SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap adalah sebesar 0.401 dengan probabilitas (sig.) 0,690. Ini berarti bahwa nilai probabilitas (sig.)  $0,690 > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.011	.916	.401	62	.690	1.469	3.665	-5.857	8.795
	Equal variances not assumed			.401	61.949	.690	1.469	3.665	-5.858	8.795

#### D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan maka diperoleh rata-rata hasil belajar

matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII di SMP N 1 adalah 74,34 dan rata-rata hasil belajar matematika SMP N 2 Satu Atap adalah 72, 88.

Untuk deskripsi data penelitian akan diuraikan mengenai mean, modus, median dan standar deviasi. Untuk SMP N 1 Pasar Latong memiliki rata-rata (mean) sebesar 74,34, median sebesar 75,00, modus sebesar 75, dan standar deviasi 14,686. Sedangkan untuk SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong memiliki rata-rata 72,88, median sebesar 73,00, modus sebesar 87, dan standar deviasi 14,448. Dilihat dari kedua rata-rata hasil belajar matematika antara kedua sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat sedikit perbedaan tetapi masih di titik 70.

**Tabel Deskripsi Data Penelitian**  
Statistics

		kelompok_1	Kelompok_2
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		74.34	72.88
Median		75.00	73.00
Mode		75	87
Std. Deviation		14.868	14.448
Variance		221.072	208.758
Minimum		54	53
Maximum		95	93

Sedangkan untuk hipotesis penelitian diujikan dengan menggunakan *uji t test-independent*. Dari hasil analisis yang dilakukan didapatkan bahwa nilai  $t$

sebesar 0.401 dengan probabilitas (sig.) 0,690. Ini berarti bahwa nilai probabilitas (sig.)  $0,690 > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Ini artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon. Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh yaitu nilai thitung

Adapun alasan-alasan yang menjadi penyebab tidak terdapatnya perbedaan belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon adalah:

1. Dari segi tenaga pendidik, tenaga pendidik di belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon adalah sama. Berarti bahwa guru matematika di kedua sekolah tersebut adalah guru yang sama.
2. Sistem pembelajaran di SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon yang sama baik kurikulum, KKM , dan cara belajar yang diaplikasikan.

Sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai bab III yaitu metodologi penelitian, agar penelitian objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang baik dan sempurna dan penelitian yang dilakukan sangatlah sulit karena berbagai keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dalam menyusun skripsi ini adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan, waktu, dan biaya peneliti. Selain itu juga, terdapatnya keterbatasan dalam mengawasi dan menjamin kejujuran siswa dalam menjawab soal tes yang dibagikan kepada para siswa.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat-kuatnya agar tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh nilai *t-test independent* sebesar 0.401 dengan probabilitas (sig.) 0,690, nilai probabilitas (sig.)  $0,690 > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Ini artinya bahwa hasil belajar antara siswa SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Adapun alasan-alasan yang menjadi penyebab tidak terdapatnya perbedaan belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMPN 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun adalah:

1. Dari segi tenaga pendidik, tenaga pendidik di belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun adalah sama. Berarti bahwa guru matematika di kedua sekolah tersebut adalah guru yang sama.
2. Sistem pembelajaran di SMP N 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun yang sama baik kurikulum, KKM , dan cara belajar yang diaplikasikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini untuk pengembangan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya agar lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa agar meningkatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan khususnya pada pelajaran matematika.
2. Dengan adanya fasilitas yang terbatas dan pentingnya hal tersebut maka diharapkan penambahan fasilitas utama dimana laboratorium.
3. Diharapkan siswa selalu melatih dirinya untuk berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya didepan umum dan Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran usahanya dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa agar lebih aktif dan giat dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Ciputat Pres, 2005.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2007.
- Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Ali Muhson, *Teknik Analisis Kuantitatif*, Bandung: Cipta Pustaka, 2016.
- Ahmad Rohani, *Pengelola Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Dimiyanti & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* , Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011..
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1983.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1983.
- Nita Nuropika, *Matematika Menjelaskan Aljabar*, Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Pius Abdillah P. & M. Dahlan Al-Bahry, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Surabaya: Arkola*,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2009.

- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisni*, Bandung: CV. Alfabeta, 1999.
- Susanti, *Matematika Dalam Kehidupan Sehari-hari*, Jakarta: Pt. Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Sumanto, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Slameto, *Balajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990.
- Sumarno, *Perbandingan Hasil Belajar Fiqih Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Dengan Metode Tanya Jawab Di Mtsn Siabu*, Padang Sidimpuan: STAIN Padang Sidimpuan, 2004.
- Ucok Syaputra, *Perbandingan Penerapan Metode Diskusi Dengan Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Peluang Di Kelas XI SMKS Panca Darma Padang Sidimpuan*, Padang Sidimpuan: STAIN Padang Sidimpuan, 2013.
- Wijaya, *Uji Asumsi Klasik Regresi Linear*, Cirebon, Universitas Swadaya Gunung Jati, 2008.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

**NAMA** : **HENI MARIANI PULUNGAN**  
**NIM** : 12 330 0055  
**Tempat/ Tgl. Lahir** : Pasar Latong 17 April 1992  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Sibuhuan, Pasar Latong, Kecamatan Lubuk Barumon,  
Kabupaten Padang Lawas

### B. Identitas Orangtua

**NAMA AYAH** : **GOLOMAN PULUNGAN**  
**NAMA IBU** : **MASROH HASIBUAN**  
**Alamat** : Sibuhuan, Pasar Latong, Kecamatan Lubuk Barumon,  
Kabupaten Padang Lawas  
**Pekerjaan** : Wiraswasta

### C. Pendidikan

1. Tahun 2005 : Tamat SD Negeri
2. Tahun 2008 : Tamat MTs Negeri Sibuhuan
3. Tahun 2012 : Tamat SMA Negeri 1 Ulu Barumon
4. Tahun 2012 : Melanjutkan studi ke IAIN Padangsidimpuan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : In.19/E.7/PP.00.9/ 4A /2016

Padangsidimpuan, September 2016

lap : -

**Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth :

1. Pembimbing I

**Dr. Lelya Hilda, S. S. M. Pd**

2. Pembimbing II

**Nursyaidah, M.Pd**

Di -

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : **HENI MARIANI PULUNGAN**  
Nim : **12 330 0055**  
Sem/ T.A : **VII ( TUJUH ) / 2015-2016**  
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM-2**  
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN ALJABAR DI KELAS VII ANTARA SMP N 1 DAN SMP N 2 SATU ATAP PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**KETUA JURUSAN TMM**

**SEKRETARIS JURUSAN TMM**

**Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, S. Si., M. Pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002

**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 19770726200312 2 001

**A. N Dekan**  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
NIP. 19800413 200604 1 002

**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 19770726200312 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-1200/In.14/E.4c/TL.00/06/2016  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

6 Juni 2016

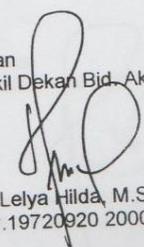
Yth. Kepala SMPN 1 Pasar Latong  
Kecamatan Lubuk Barumun  
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Heni Mariani Pulungan  
NIM : 123300055  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2  
Alamat : Sibuhuan Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Aljabar di Kelas VII antara SMPN 1 dan SMP N 2 Satu Atap Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun**". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.  
Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP.19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 2 LUBUK BARUMUN SATU ATAP**  
**KECAMATAN LUBUK BARUMUN**

Alamat : Batang Bulu Tanggal

Kec. Lubuk Barumun

Kode Pos : 22763

**SURAT KETERANGAN**

No. 421.1 / 130 / SMP / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JAMALUDDIN PULUNGAN,S.Pd  
NIP : 19750203 200904 1 002  
Pangkat/Golongan : Penata III/c  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Lubuk Barumun Satu Atap

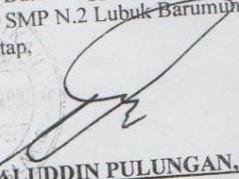
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HENI MARIANI PULUNGAN  
NIM : 123300055  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2  
Alamat : Sibuhuan Pasar latong Kabupaten Padang Lawas

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Lubuk Barumun Satu Atap dari tanggal 25 Juni s/d 30 Juli 2016 dengan judul skripsi : "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII Antara SMP N.1 Lubuk Barumun Dan SMP N.2 Lubuk Barumun Satu Atap".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batang Bulu Tanggal, 30 Juli 2016  
Kepala SMP N.2 Lubuk Barumun  
Satu Atap,

  
**JAMALUDDIN PULUNGAN,S.Pd**  
NIP. 19750203 200904 1 002



PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP N 1 LUBUK BARUMUN  
Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

**SURAT KETERANGAN**

No. 420/181/SMP N 1/LBR/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YARZUNA NASUTION, S.Pd  
Nip : 196810101996012001  
Jabatan : KEPALA SMP N 1 LUBUK BARUMUN

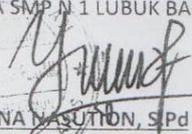
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HENI MARIANI PULUNGAN  
Nim : 12 330 0055  
Fakultas / jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2  
Alamat : Sibuhuan Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas

Adalah benar telah melaksanakan penelitian do SMP N 1 pasar latong kecamatan lubuk barumun dari tanggal 25 juni s/d 30 juli 2016 dengan judul skripsi: "perbandingan hasil belajar matepatika siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII antara SMP N 1 dan SMP N 2 satu atap pasar latong kecamatan lubuk barumun"

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Pasar Latong, 14 September 2016  
KEPALA SMP N 1 LUBUK BARUMUN

  
YARZUNA NASUTION, S.Pd  
NIP. 196810101996012001